

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi *Covid-19* sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di seluruh dunia. *Covid-19* atau *Corona Virus Disease* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)* [2]. Menurut *Who Health Organization (WHO)* bahwa Benua Asia terletak di urutan ke 3 dari 6 benua di dunia. Pada tanggal 26 Oktober 2020 sebanyak 8.924.840 kasus telah dikonfirmasi terjangkit wabah *Covid-19* [3]. Sedangkan di Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2020 terkonfirmasi 400.483 kasus dan Provinsi Jawa Barat terkonfirmasi sebanyak 35.147 kasus [4]. Terjadinya pandemi ini memberikan dampak negatif untuk masyarakat dalam menjalankan kegiatannya. Tentu hal ini berhubungan dengan berbagai teknologi yang mendukung pertumbuhan revolusi industri 4.0. Salah satunya *Work From Home (WFH)* yang identik dengan melakukan pekerjaan kantor, rapat, diskusi, dan koordinasi dengan rekan dan atau mitra kerja dari rumah pegawai masing-masing secara online [5]. Revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan peningkatan digitalisasi manufaktur didorong oleh empat faktor (peningkatan volume data, daya komputasi dan konektivitas; munculnya analitik, kapabilitas dan intelijen bisnis; terjadinya bentuk-bentuk baru interaksi antara manusia dan mesin; dan perbaikan dalam instruksi transfer digital ke fisik dunia seperti robotika dan pencetakan 3D)[6]. Dalam revolusi industri 4.0 hal yang paling ditekankan dan yang membedakannya dari revolusi-revolusi industri sebelumnya adalah dengan munculnya suatu pemanfaatan *smart system (CPS, Smart Factory)* yang dimaksud *smart system*

disini adalah suatu system yang mampu menintegrasikan berbagai aspek industri ke dalam ranah digitalisasi yang bersifat intelligent, dalam *smart system* dua hal pokok yang ditonjolkan oleh industri 4.0 ada apada peningkatan pemanfaatan otomatisasi dalam ranah manufaktur, dan keunggulan *smart system* pada ranah *marketing* terkait (*costumize*), dan responsif [7].

Berdasarkan kondisi saat ini dan juga pembahasan mengenai revolusi industri peneliti fokus pada interaksi antara manusia dan mesin yang di implementasikan pada lembaga kemasyarakatan yaitu Karang Taruna Jawa Barat. Berdasarkan Permensos 25 tahun 2019 tentang karang taruna menyebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar keadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat [8].

Adapun kelemahan dari Karang Taruna Jawa Barat yaitu dalam mengelola transaksi laporan keuangan yang masih manual belum terkomputersasi dan itu mempengaruhi kinerja pengurus nya yang membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini memicu peneliti untuk mengembangkan prosedur yang berjalan pada Karang Taruna Jawa Barat menjadi sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur pada Karang Taruna Jawa Barat.

Penggunaan yang dapat memudahkan user dalam mengelola transaksi merupakan salah satu tujuan dari peneliti, hal ini berhubungan dengan bahasa pemrograman php yang mempunyai kelebihan dalam segi pengoperasian yang mudah dan juga php ini bersifat *open source* dimana peneliti dapat membuat atau mengembangkan php sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki. Mengelola *website* dapat didukung oleh *software database* yang sudah *familiar* yaitu MySQL, karena mempunyai sifat yang sama dengan bahasa pemrograman php.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berencana membuat perancangan sistem informasi akuntansi yang berbasis *website* dengan tampilan yang *user friendly* supaya dapat lebih dipahami dari aplikasi sejenisnya dan juga mempermudah dalam memperoleh data yang cepat, tepat dan akurat. Hal ini mendukung *strategic*

*planning* yang sudah tertera di Karang Taruna Jawa Barat yaitu tentang *financial resources* atau penggalan sumber-sumber keuangan yang akan lebih akurat dengan diolah oleh satu aplikasi saja. Berdasarkan uraian tentang kelebihan PHP dan MySQL. Peneliti berencana merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP versi 5.6.28 dan MySQL versi 10.1.19 sebagai *database*. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memilih topik penyusunan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Pada Karang Taruna Jawa Barat Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL Dalam Menghadapi RI 4.0”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur yang berjalan pada Karang Taruna Jawa Barat.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran pada Karang Taruna Jawa Barat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini antara lain:

- A. Prosedur yang berjalan pada Karang Taruna Jawa Barat yaitu mulai dari *input*, proses dan *output* mengenai kesekretariatan dan laporan kinerja Karang Taruna Jawa barat. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran yang akan dibuat peneliti yaitu pembuatan Jurnal Umum, Buku Besar Umum, Neraca Saldo, Laporan Realisasi Anggaran.
- C. Sistem informasi akuntansi laporan realisasi anggaran hanya menggunakan 2 akun yaitu akun pendapatan untuk hibah dan akun belanja.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sistem informasi akuntansi dalam proses penelitian ini pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran pada Karang Taruna Jawa Barat Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL Dalam Menghadapi RI 4.0.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur yang berjalan pada Karang Taruna Jawa Barat.
- B. Untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran pada Karang Taruna Jawa Barat Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL Dalam Menghadapi RI 4.0.

## **1.5 Objek dan Metode Penelitian**

### **1.5.1 Unit Analisis**

Definisi unit analisis menurut Hamidi dalam buku yang berjudul Metode penelitian Kualitatif, bahwa: “unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian”[9].

Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian bahwa: “unit analisis merupakan satuan analisis yang digunakan di dalam penelitian”[10].

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dijelaskan dapat diambil simpulan bahwa unit analisis adalah suatu latar peristiwa yang digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan unit analisis bagian kesekretariatan.

### **1.5.2 Populasi dan Sampel**

#### **1.5.2.1 Populasi**

Definisi populasi menurut Margono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, menjelaskan bahwa: “populasi adalah seluruh data yang

menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan“ [11].

Definisi lain menurut Sukmadinata dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan juga menjelaskan bahwa: “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita” [12].

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik simpulan bahwa populasi adalah suatu data yang menjadi ruang lingkup penelitian berdasarkan waktu yang kita tentukan. Peneliti menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2019.

### **1.5.2.2 Sampel**

Definisi sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[13]. Definisi lain menurut Riduwan dalam bukunya yang berjudul Rumus Data dalam Aplikasi Statistika bahwa: “sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”[14].

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dijelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah karakteristik berupa ciri-ciri atau keadaan tertentu berdasarkan yang akan diteliti oleh peneliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2019.

### **1.5.3 Objek Penelitian**

Definisi objek penelitian menurut Supriyati dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian bahwa: “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[10].

Definisi lain menurut Iwan Satibi dalam bukunya yang berjudul Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disetasi bahwa:

“Objek penelitian merupakan alat untuk mengidentifikasi dan memetakan sebuah lingkungan penelitian yang menjadi tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum secara luas yang terdiri dari sifat lingkungan, struktur, sejarah dan fungsi setiap apa yang ada di lingkungan penelitian tersebut”[15].

Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan objek penelitian merupakan sebuah lingkungan dimana peneliti dapat mendapatkan gambaran umum yang diteliti secara luas. Objek penelitian pada penelitian ini adalah mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran pada Karang Taruna Jawa Barat Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL Dalam Menghadapi RI 4.0.

#### **1.5.4 Desain Penelitian**

Definisi desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[16].

Definisi lain dari desain penelitian menurut Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design*, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran bahwa: ”desain penelitian merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian”[17].

Berdasarkan definisi-definisi di atas desain penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memenuhi pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei yang bersifat deskriptif dan ekperimental.

##### **1.5.4.1 Jenis Penelitian**

Definisi jenis penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, menjelaskan bahwa:

“Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau ketidakingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofosi”[10].

Definisi lain jenis penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian bahwa: “terdapat beberapa jenis penelitian antara lain penelitian

kualitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar”[13].

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa jenis penelitian adalah langkah penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif, eksploratif dan survei. Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian deksriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang”[10]. Buku yang sama juga menjelaskan bahwa penelitian eksploratif adalah: “penelitian yang menguji suatu variabel yang diyakini kebenarannya sehingga menghasilkan penemuan-penemuan baru”[10]. Metode suvei dijelaskan oleh Supriyati yaitu: “metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data”[10].

#### **1.5.4.2 Jenis Data**

Definisi jenis data menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, jenis data terbagi menjadi dua yaitu:

“Data kuantitaif adalah data yang berbentuk bilangan. (ada 2: data diskrit adalah data yang diperoleh melalui hasil proses menghitung/membilang, data kontinu adalah data yang diperoleh melalui proses mengukur). Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan”[10].

Definisi lain menurut Sugiyono di dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D jenis data terbagi menjadi dua yaitu: “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif uang di angkakan sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar”[13].

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat ditarik simpulan bahwa jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif data yang berupa angka dan data kualitatif

adalah data yang berbentuk kata atau bukan berbentuk bilangan. Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif.

#### **1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian**

Jenis Desain Penelitian yang dikutip oleh Supriyati dalam buku Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

“Menurut Moh. Nazir Jenis Desain Penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Desain penelitian yang ada control,
- B. Desain penelitian Deskriptif-Analitis,
- C. Desain penelitian atau bukan,
- D. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu,
- E. Desain penelitian dengan tujuan evaluatif dan bukan,
- F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder,”[10].

Berdasarkan jenis desain penelitian di atas peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif-analitis karena memperoleh data yang bersifat fakta pada Karang Taruna Jawa Barat sesuai yang dikatakan Moh. Nazir:

“Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tetap. Desain Penelitian analitis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan”[16].

#### **1.5.5 Metode Penelitian**

Definisi metode penelitian menurut Subagyo dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek bahwa: “metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan”[18]. Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian bahwa: “metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[10].

Berdasarkan definisi di atas metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif, eksploratif dan survey. Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat



sekarang”[10]. Penelitian eksploratif dijelaskan dalam buku yang sama bahwa: “penelitian eksploratif adalah penelitian yang menguji suatu variabel yang diyakini kebenarannya sehingga menghasilkan penemuan-penemuan baru”[9]. Lalu di dalam buku yang sama Supriyati menjelaskan bahwa: “penelitian survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data”[10].

### **1.5.6 Teknik Pengumpulan Data**

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D bahwa: ”teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”[13].

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **A. Wawancara**

Pengertian wawancara menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D bahwa:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” [13].

Definisi lain dari wawancara menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian bahwa: “wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pernyataan yang diajukan secara lisan kepada responden”[10].

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D bahwa:

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan”[13].

## B. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono bahwa: “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”[13].

Definisi lain dari observasi menurut Supriyati bahwa: “observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja, mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk observasi”[10].

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada Karang Taruna Jawa Barat. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya”[10].

## C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono penelitian kepustakaan adalah: “*library research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”[10]. Peneliti mempelajari beberapa referensi yang terkait dalam penelitian.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Mulyadi metodologi pengembangan sistem dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi”[19].

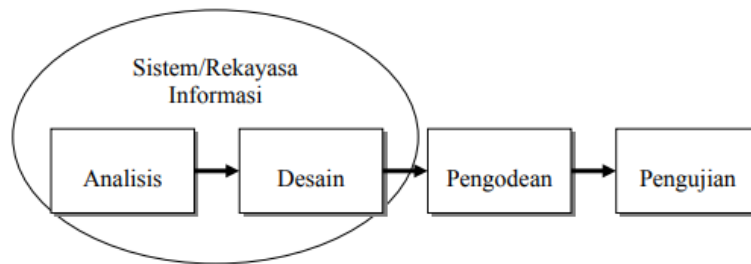
Definisi lain menurut Yakub dalam bukunya yang berjudul Pengantar Sistem Informasi, bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode,

prosedur-prosedur, konsep-konsep dan aturan-aturan untuk mengembangkan sistem”[20].

Berdasarkan uraian di atas bahwa metodologi penelitian sistem adalah metode atau langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *Waterfall* atau air terjun, menurut Sukanto dan Salahuddin dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, bahwa: “Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)” [21]. Berikut ini adalah ilustrasi gambar dari model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model *Waterfall* [20]

Definisi lain menurut Pressman dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak*, bahwa: “model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*”[22]. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan model *waterfall* merupakan model air terjun yang berurutan sebagai tahap pendukung dalam membangun *software*.

Berdasarkan definisi di atas peneliti mengambil simpulan bahwa model *waterfall* merupakan pendekatan alur bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software* yang dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagi Karang Taruna Jawa Barat  
 Dalam membantu merancang sistem ini diharapkan dapat berguna bagi Karang Taruna Jawa Barat dalam mengelola keuangan secara transparansi sesuai dengan program kerja Karang Taruna Jawa Barat.
- B. Bagi Peneliti  
 Menjadi suatu pengalaman secara langsung dalam melakukan perancangan sistem yang dapat diimplementasikan pada lapangan kerja.
- C. Bagi Peneliti Selanjutnya  
 Diharapkan dapat bermanfaat dan dikembangkan sesuai dengan teknologi yang sedang berkembang.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

### 1.8.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Karang Taruna Jawa Barat.

### 1.8.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari Bulan Oktober 2020 sampai dengan Mei 2021, berikut *time schedule* kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun											
		2020			2021								
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pencarian Perusahaan	■											
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian	■	■										
3	Pengambilan Data Perusahaan	■	■	■									
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab I, II	■	■	■	■								
5	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab III			■	■	■							
6	Bimbingan Bab IV dan Program			■	■	■	■						
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi					■	■	■	■				
8	Revisi Seminar Komputerisasi Akuntansi							■	■	■			
9	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab V								■	■	■		
10	Penyempurnaan TA									■	■	■	
11	Seminar Tugas Akhir											■	■
12	Revisi Seminar Tugas Akhir											■	■
13	Sidang Tugas Akhir												■
14	Revisi Tugas Akhir												■
15	Pengumpulan Draft TA												■

## 1.9 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematis penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.
- B. Bagian ini terdiri dari:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menerangkan tentang judul penelitian yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran pada Karang Taruna Jawa Barat Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL Dalam Menghadapi RI 4.0.

## **BAB III ANALISIS SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, alur transaksi keuangan, sistem yang berjalan.

## **BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA KARANG TARUNA JAWA BARAT BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL DALAM MENGHADAPI RI 4.0**

Bab ini membahas tentang analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya *flowchart*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output* dan kelebihan juga kekurangan aplikasi yang dirancang.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menerangkan tentang simpulan dan saran pengembahangan sistem dari peneliti untuk peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.